

# **RISALAH**

## **RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG**

**TANGGAL : 14 AGUSTUS 2015**



### **TENTANG**

**MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA DALAM RANGA PERINGATAN  
HUT KE-70 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015  
DAN PENGANTAR/KETERANGAN RAPBN TAHUN 2016 BESERTA  
NOTA KEUANGANNYA**

**SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN REMBANG  
Jl. P. Diponegoro No. 88 Telp. (0295) 691194  
Rembang 59212**



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN REMBANG

Jl. P. Diponegoro No.88 Telp. (0295) 691194 Kode Pos 59212  
REMBANG

---

## RISALAH

### RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG

#### TENTANG

#### MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN DALAM RANGKA PERINGATAN HUT KE- 70 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 DAN PENGANTAR / KETERANGAN ATAS RAPBN TAHUN 2016 BESERTA NOTA KEUANGANNYA

Hari : JUM' AT  
Tanggal : 14 AGUSTUS 2014  
Waktu : 09.30 WIB.  
Tempat : Gedung DPRD Kabupaten Rembang

- I. **JENIS RAPAT** : Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Rembang
- II. **SIFAT RAPAT** : Terbuka
- III. **ACARA RAPAT:**
  1. Pembukaan;
  2. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka Peringatan HUT ke- 70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015;
  3. Skors;
  4. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka Penyampaian Pengantar/ Keterangan Pemerintah atas RAPBN Tahun 2016 beserta Nota Keuangannya;
  5. Penutup.

**IV. PIMPINAN RAPAT**

1. Nama : H. Majid Kamil. MZ
2. Jabatan : Ketua Sementara DPRD Kabupaten Rembang

**V. SEKRETARIS RAPAT**

1. Nama : Drs. ACHMAD MUALIF
2. Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Rembang

**VI. JUMLAH ANGGOTA**

|                                 |                  |
|---------------------------------|------------------|
| 1. Fraksi Persatuan Pembangunan | : 10 orang       |
| 2. Fraksi Demokrat              | : 8 orang        |
| 3. Fraksi Kebangkitan Bangsa    | : 6 orang        |
| 4. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem | : 8 orang        |
| 5. Fraksi Gerindra              | : 5 orang        |
| 6. Fraksi Karya Sejahtera       | : 4 orang        |
| 7. Fraksi Harapan               | : 4 orang        |
| Jumlah                          | <hr/> : 45 orang |

**VII. ANGGOTA YANG HADIR**

|                                 |                  |
|---------------------------------|------------------|
| 1. Fraksi Persatuan Pembangunan | : 9 orang        |
| 2. Fraksi Demokrat              | : 5 orang        |
| 3. Fraksi Kebangkitan Bangsa    | : 4 orang        |
| 4. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem | : 3 orang        |
| 5. Fraksi Gerindra              | : - orang        |
| 6. Fraksi Karya Sejahtera       | : 4 orang        |
| 7. Fraksi Harapan               | : 3 orang        |
| Jumlah                          | <hr/> : 28 orang |

**VIII. ANGGOTA YANG TIDAK HADIR**

|                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| 1. Fraksi Persatuan Pembangunan | : 1 orang |
| 2. Fraksi Demokrat              | : 3 orang |
| 3. Fraksi Kebangkitan Bangsa    | : 2 orang |

|                                 |                  |
|---------------------------------|------------------|
| 4. Fraksi PDI Perjuangan Nasdem | : 5 orang        |
| 5. Fraksi Gerindra              | : 5 orang        |
| 6. Fraksi Karya Sejahtera       | : - orang        |
| 7. Fraksi Harapan               | : 1 orang        |
| Jumlah                          | <hr/> : 17 orang |

**IX. JALANNYA RAPAT**  
**PIMPINAN RAPAT : H. Majid Kamil. MZ**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

|                   |                                                                           |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Yang terhormat    | Pj. Bupati Rembang.                                                       |
| Yang saya hormati | Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Rembang                |
| Yang saya hormati | Anggota DPRD Kabupaten Rembang                                            |
| Yang saya hormati | Sekretaris Daerah Kabupaten Rembang                                       |
| Yang saya hormati | Staf Ahli Bupati Rembang.                                                 |
| Yang saya hormati | Asisten Sekda Rembang                                                     |
| Yang saya hormati | Sekretaris DPRD Kabupaten Rembang.                                        |
| Yang saya hormati | Kepala Badan, Dinas, Bagian Setda, Kantor dan Camat se Kabupaten Rembang. |
| Yang saya hormati | Panitia HUT Kemerdekaan RI ke-70 Kabupaten Rembang.                       |
| Yang saya hormati | Rekan- rekan Wartawan, LSM dan Undangan lain yang berbahagia.             |

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT.Tuhan Yang Maha Esa , atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita semua berupa kesehatan jasmani dan rokhani, sehingga pada hari iniJum'at tanggal 14 Agustus 2015 kita berkesempatan menghadiri dan melaksanakan Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Rembang, yang bertepatan dengan peringatan hari ulang tahun Pramuka.

Untuk itu, kami segenap pimpinan dan anggota DPRD mengucapkan selamat Hari Pramuka yang Ke – 54 Tahun 2015 , semoga pramuka semakin eksis didalam membentuk pribadi dan karakter generasi penerus. Amin.

Berdasarkan hasil rapat pada tanggal 11 Agustus 2015 antara Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Rembang bersama Panitia Tetap Peringatan HUT Kemerdekaan RI Kabupaten Rembang Tahun 2015, dengan mengacu surat Menteri Sekretaris Negara Republik Indonesia maupun surat Panitia Tetap Peringatan HUT Kemerdekaan RI Kabupaten Rembang Tahun 2015 tentang Pedoman Peringatan Hari Ulang tahun Ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia, disepakati bahwa Rapat Paripurna Istimewa DPRD dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015 dengan agenda pokok ” *Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan RI Tahun 2015*” dilanjutkan dengan ” *Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah Atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya*” setelah skorsing ( sholat jum’at ) selesai. Untuk itu kepada hadirin yang telah menerima undangan baik dari DPRD maupun Panitia Tetap HUT Kemerdekaan RI Kabupaten Rembang agar menyesuaikan.

Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia.

Pada tanggal 17 Agustus 2015, bangsa Indonesia memperingati Indonesia merdeka yang ke- 70, hari yang bersejarah, tak pernah dilupakan, selalu dikenang, diperingati karena mulai tanggal tersebut Indonesia lahir, Indonesia yang bebas dari cengkeraman penjajah yang telah menindas dan merampas hak azasi bangsa Indonesia.

Kita ketahui bersama bahwakemerdekaan Indonesia bukanlah semata-mata pemberian dari bangsa lain, namun kemerdekaan Indonesia adalah anugerah dari Allah SWT disertai perjuangan para pejuang bangsa yang dengan mati-matian, tak kenal lelah, tak pantang mundur, tak putus asa dalam mengusir penjajah.

Untuk itu, sesuai tema “ Ayo Kerja “ yang dicanangkan dalam peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Ke-70 Republik Indonesia tahun 2015 ini, dengan meneladani dan mengambil nilai-nilai perjuangan dan kepahlawanan dari para pejuang dan pendiri bangsa, mari kita tingkatkan semangat kebersamaan dan semangat kerja sesuai bidang tugas dan tanggungjawab kita masing-masing demi mewujudkan Kabupaten Rembang yang lebih baik dan lebih maju.

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati,

Berdasarkan Peraturan DPRD Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan DPRD Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib DPRD Kabupaten Rembang pada pasal 67 ayat (3) disebutkan bahwa “ Rapat Paripurna Istimewa merupakan rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh ketua atau wakil ketua untuk melaksanakan acara tertentu dan tidak mengambil keputusan”. Dengan demikian Rapat Paripurna ini dapat kita mulai tanpa memperhitungkan jumlah anggota Dewan yang hadir.

Selanjutnya dengan mengucapkan ” *Bismillahirrohmanirrohim*” tepat pukul 10.15 WIB Rapat Paripurna Istimewa hari ini saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

( *Ketuk palu 3 kali* )

Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia.

Sebelum kita memasuki acara pokok, terlebih dahulu akan saya bacakan susunan acara Rapat Paripurna Istimewa DPRD Kabupaten Rembang pada hari ini sebagai berikut :

1. Pembukaan;
2. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangkaperingatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015;
3. Skorsing ( Sholat Jum'at )
4. Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya.
5. Penutup.

Selanjutnya kita masuki acara kedua yang merupakan agenda pokok yang pertama hari ini, yaitu *"Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015"*.

Untuk keperluan tersebut maka rapat saya skors.

*( Ketuk palu 1 kali )*

*Kepada Saudara Penjabat Bupati, Forkompinda dan rekan-rekan Pimpinan DPRD dipersilahkan menempatkan diri di tempat duduk yang telah disediakan.*

**====MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI  
DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI KE-70 =====**

- *( Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015 terlampir )*

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati.

Skorsing saya cabut, Rapat Paripurna Istimewa kita lanjutkan kembali.

*( Ketuk palu 1 kali )*

Demikian tadi telah kita ikuti bersama Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesiadalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2015, semoga apa yang disampaikan oleh beliau Bapak Presiden, dapat kita pahami serta dapat kita ambil hikmah dan manfaatnya dalam pelaksanaan tugas kita masing-masing dalam mencapai keberhasilan terhadap pembangunan di Kabupaten Rembang.

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati.

Sehubungan Penyampaian Pengantar/ Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannyadilaksanakan pada Pukul 14.25 WIB dan bertepatan dengan hari Jum'at dimana umat muslim mempunyai kewajiban untuk menunaikan sholat Jum'at, maka Rapat kami skors sampai pukul 14.00 WIB.

*( Ketuk palu 1 kali )*

Rapat Dewan dan hadirin yang berbahagia.

Skorsing saya cabut, Rapat Paripurna Istimewa kita lanjutkan kembali.

*( Ketuk palu 1 kali )*

Selanjutnya kita masuk acara pokok yang kedua yaitu ”*Mendengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya*”.

Untuk keperluan tersebut maka rapat saya skors kembali.

*( Ketuk palu 1 kali )*

*Kepada Saudara Penjabat Bupati, Forkompinda dan rekan-rekan Pimpinan DPRD dipersilahkan menempatkan diri di tempat duduk yang telah disediakan.*

**=====PENYAMPAIAN            PENGANTAR/            KETERANGAN  
PEMERINTAH ATAS RUU TENTANG APBN TAHUN ANGGARAN  
2016 BESERTA NOTA KEUANGANNYA=====**

➤ *(Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya terlampir)*

Rapat Dewan dan hadirin yang saya hormati.

Skorsing saya cabut, Rapat Paripurna Istimewa kita lanjutkan kembali.

*( Ketuk palu 1 kali )*

Demikian telah kita dengarkan bersama Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2016 beserta Nota Keuangannya, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Peserta Rapat yang saya hormati.

Demikian rangkaian acara dalam Rapat Paripurna Istimewa DPRD pada hari ini, terima kasih atas segala perhatian dan kehadirannya, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan di dalam saya memimpin rapat.

Sebelum saya akhiri, untuk mengenang dan tetap menumbuhkan kebanggaan dan semangat kecintaan kita terhadap perjuangan para pendahulu kita, marilah kita kumandangkan pekik kemerdekaan sebagai motivasi dan penggugah semangat juang kita : ..**"MERDEKA"** !!  
(berteriak sambil mengepalkan tangan).

Akhirnya dengan mengucapkan "*Alhamdulillahirobbil'alamin*" tepat pukul 15.00 WIB Rapat Paripurna Istimewa DPRD hari ini saya nyatakan ditutup.

( Ketuk palu 3 kali )

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

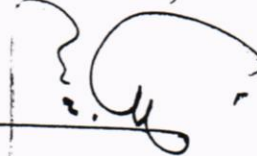
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN REMBANG

KETUA,



H. MASID KAMIL. MZ

SEKRETARIS,



Drs. ACHMAD MUALIF

Pembina Utama Muda

NIP. 19620804 198803 1 011

**LAMPIRAN : RISALAH RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD  
KABUPATEN REMBANG TENTANG  
MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN  
PRESIDEN DALAM RANGKA PERINGATAN HUT  
KE- 70 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2015 DAN PENGANTAR / KETERANGAN  
ATAS RAPBN TAHUN 2016 BESERTA NOTA  
KEUANGANNYA**

---

- LAMPIRAN I : Daftar Hadir Pimpinan dan Anggota DPRD,  
Forum Koordinasi Pimpinan Daerah , SKPD dan  
Camat Se Kabupaten Rembang;
- LAMPIRAN II : Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangka  
Peringatan HUT ke - 70 Kemerdekaan Republik  
Indonesia Tahun 2015;
- LAMPIRAN III : Pidato Kenegaraan Presiden dalam ragka  
Penyampain/ Keterangan atas RAPBN Tahun  
2016 beserta Nota Keuangannya.

# DAFTAR HADIR

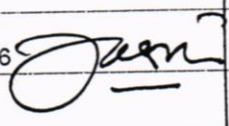
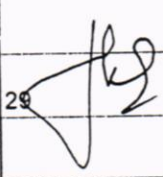
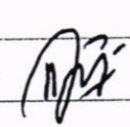
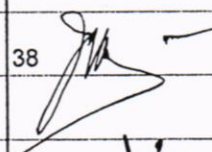
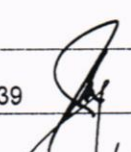
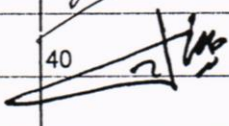
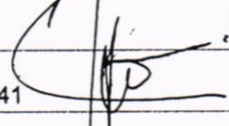
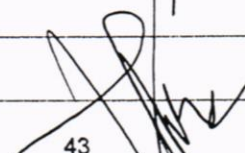
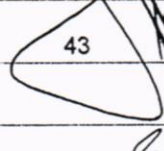
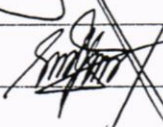
## RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG

MENDENGARKAN PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI KE  
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA. 2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT , 14 AGUSTUS 2015

PUKUL : 09.30 WIB

| NO | N A M A                                        | JABATAN          | TANDA TANGAN | KET |
|----|------------------------------------------------|------------------|--------------|-----|
| 1  | 2                                              | 3                | 4            | 5   |
|    | <b>FRAKSI PARTAI PERSATUAN<br/>PEMBANGUNAN</b> |                  |              |     |
| 1  | H. MAJID KAMIL MZ                              | Ketua DPRD       | 1            |     |
| 2  | SUGIHARTO                                      | Anggota          | 2            |     |
| 3  | H.M. MURSYID, ST                               | Anggota          | 3            |     |
| 4  | ZAIMUL UMAM NS                                 | Anggota          | 4            |     |
| 5  | MOKHAMAD ZAENURI                               | Anggota          | 5            |     |
| 6  | SULISTYO WETI ARIANI                           | Anggota          | 6            |     |
| 7  | HENRY PURWOKO, S.Pd                            | Anggota          | 7            |     |
| 8  | MOHAMMAD ANSHORI                               | Anggota          | 8            |     |
| 9  | H. SUPADI                                      | Anggota          | 9            |     |
| 10 | NUR HASYIM                                     | Anggota          | 10           |     |
|    | <b>FRAKSI DEMOKRAT</b>                         |                  |              |     |
| 11 | H. GUNASIH, SE                                 | Wakil Ketua DPRD | 11           |     |
| 12 | EDI KARTONO, S.Pd, MH                          | Anggota          | 12           |     |
| 13 | IMRO'ATUS SOLICHAH, SE, MH                     | Anggota          | 13           |     |
| 14 | Hj. HIKMAH PURNAMAWATI                         | Anggota          | 14           |     |
| 15 | Ir. H. SUNARTO                                 | Anggota          | 15           |     |
| 16 | H. ISLAHUDDIN                                  | Anggota          | 16           |     |
| 17 | H. HARNO, SE                                   | Anggota          | 17           |     |
| 18 | MUGIYARTO, ST                                  | Anggota          | 18           |     |
|    | <b>FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN<br/>BANGSA</b>    |                  |              |     |
| 19 | M. BISRI CHOLIL LAQUF                          | Wakil Ketua DPRD | 19           |     |
| 20 | MUHAMMAD IMRÜN                                 | Anggota          | 20           |     |
| 21 | ILYAS                                          | Anggota          | 21           |     |
| 22 | SHOLEH, BA                                     | Anggota          | 22           |     |
| 23 | WASIMAN                                        | Anggota          | 23           |     |
| 24 | MUHAMMAD ASNAWI, S.Pdi                         | Anggota          | 24           |     |

| NO                                  | N A M A                      | JABATAN          | TANDA TANGAN | KET                                                                                   |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>FRAKSI PDI PERJUANGAN NASDEM</b> |                              |                  |              |                                                                                       |
| 25                                  | RIDWAN, SH, MH               | Wakil ketua DPRD | 25           |                                                                                       |
| 26                                  | JASMANI                      | Anggota          | 26           |    |
| 27                                  | WIDODO                       | Anggota          | 27           |                                                                                       |
| 28                                  | ALI IRCHAM, ST               | Anggota          | 28           |                                                                                       |
| 29                                  | SUMARSIH                     | Anggota          | 29           |     |
| 30                                  | DONNY KURNIAWAN, SE, MM      | Anggota          | 30           |    |
| 31                                  | FRIDA IRIANI                 | Anggota          | 31           |                                                                                       |
| 32                                  | MUHAMMAD BAHAUD DUROR, Spi   | Anggota          | 32           |                                                                                       |
| <b>FRAKSI PARTAI GERINDRA</b>       |                              |                  |              |                                                                                       |
| 33                                  | HERI KURNIAWAN, SE           | Anggota          | 33           |                                                                                       |
| 34                                  | H. CHASANUDDIN               | Anggota          | 34           |                                                                                       |
| 35                                  | PUJI SANTOSO, SP, MH         | Anggota          | 35           |                                                                                       |
| 36                                  | H. YUDIANTO, SH              | Anggota          | 36           |                                                                                       |
| 37                                  | AYU ARDIYAH MAYASARI         | Anggota          | 37           |                                                                                       |
| <b>FRAKSI KARYA SEJAHTERA</b>       |                              |                  |              |                                                                                       |
| 38                                  | H. ISMARI, SH                | Anggota          | 38           |   |
| 39                                  | GATOT PAERAN, SH MSi         | Anggota          | 39           |  |
| 40                                  | H. JOKO SUPRIHADI, SH        | Anggota          | 40           |   |
| 41                                  | CATUR WINANTO, SH            | Anggota          | 41           |  |
| <b>FRAKSI HARAPAN</b>               |                              |                  |              |                                                                                       |
| 42                                  | H. M. NURHASAN, SH, MH       | Anggota          | 42           |  |
| 43                                  | SUKARMAIN                    | Anggota          | 43           |  |
| 44                                  | SAHNINGSIH, SE               | Anggota          | 44           |  |
| 45                                  | PARAMITA PRAPANCA A.N.R, SPd | Anggota          | 45           |  |

Keterangan :

- 1 I : Ijin
- 2 S : Sakit
- 3 C : Cuti
- 4 DL : Dinas Luar



DAFTAR HADIR  
RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG  
MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI  
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT,14 AGUSTUS 2015  
PUKUL : 09.30 WIB

| NO | N A M A               | JABATAN                       | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------|-------------------------------|--------------|
| 1  | SUKO MARDIONO,SH.MM   | Pj Bupati Rembang             | 1. ....      |
| 2  | .....                 | Kejaksaan Negeri Rembang      | 2. ....      |
| 3  | Bambang Suept H. M.   | Pengadilan Negeri Rembang     | 3. ....      |
| 4  | .....                 | Dandim 0720 Rembang           | 4. ....      |
| 5  | Winar Afiah           | Kepolisian Resort Rembang     | 5. ....      |
| 6  | .....                 | Pengadilan Agama Kab. Rembang | 6. ....      |
| 7  | HAMZAH FATONI, SH MKn | Sekretaris Daerah             | 7. ....      |

SEKRETARIS DPRD KAB. REMBANG  
  
Drs. ACHMAD MUALIF  
NIP. 19620804 198803 1 011

DAFTAR HADIR  
RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG  
MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI  
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015

PUKUL : 09.30 WIB

| NO | JABATAN          | N A M A         | TANDA TANGAN |
|----|------------------|-----------------|--------------|
| 1  | Kapolsek Rembang | .....           | 1.....       |
| 2  | Kapolsek Kaliori | SUNARMIN        | 2.....       |
| 3  | Kapolsek Sumber  | .....           | 3.....       |
| 4  | Kapolsek Sulang  | .....           | 4.....       |
| 5  | Kapolsek Dulu    | Eddy P.         | 5.....       |
| 6  | Kapolsek Pamotan | Kisworo         | 6.....       |
| 7  | Kapolsek Gunem   | .....           | 7.....       |
| 8  | Kapolsek Sale    | .....           | 8.....       |
| 9  | Kapolsek Lasem   | EKO BUDI. S, ST | 9.....       |
| 10 | Kapolsek Pancur  | .....           | 10.....      |
| 11 | Kapolsek Sedan   | .....           | 11.....      |
| 12 | Kapolsek Sluke   | .....           | 12.....      |
| 13 | Kapolsek Kragan  | .....           | 13.....      |
| 14 | Kapolsek Sarang  | .....           | 14.....      |
|    |                  |                 |              |



Drs. ACHMAD MUALIF

NIP. 19620804 198803 1 011

DAFTAR HADIR  
RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG  
MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI  
KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015  
PUKUL : 09.30 WIB

| NO | JABATAN          | N A M A    | TANDA TANGAN |
|----|------------------|------------|--------------|
| 1  | Danramil Rembang | .....      | 1.....       |
| 2  | Danramil Kaliori | .....      | 2.....       |
| 3  | Danramil Sumber  | .....      | 3.....       |
| 4  | Danramil Sulang  | .....      | 4.....       |
| 5  | Danramil Bulu    | .....      | 5.....       |
| 6  | Danramil Pamotan | .....      | 6.....       |
| 7  | Danramil Gunem   | .....      | 7.....       |
| 8  | Danramil Sale    | Rasyono    | 8.....       |
| 9  | Danramil Lasem   | Putri Suro | 9.....       |
| 10 | Danramil Pancur  | .....      | 10.....      |
| 11 | Danramil Sedan   | .....      | 11.....      |
| 12 | Danramil Sluke   | .....      | 12.....      |
| 13 | Danramil Kragan  | .....      | 13.....      |
| 14 | Danramil Sarang  | .....      | 14.....      |



Drs. ACHMAD MUALIF  
NIP. 19620804 198803 1 011

**DAFTAR HADIR CAMAT**  
**RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG**  
**MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI**  
**KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015**

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015  
 PUKUL : 09.30 WIB

| NO | JABATAN       | N A M A     | TANDA TANGAN |
|----|---------------|-------------|--------------|
| 1  | CAMAT REMBANG | .....       | 1            |
| 2  | CAMAT KALIORI | MUSTHOULI   | 2            |
| 3  | CAMAT SUMBER  | .....       | 3            |
| 4  | CAMAT SULANG  | Ayeng budis | 4            |
| 5  | CAMAT BULU    | SUSWANTORO  | 5            |
| 6  | CAMAT PAMOTAN | .....       | 6            |
| 7  | CAMAT GUNEM   | .....       | 7            |
| 8  | CAMAT SALE    | .....       | 8            |
| 9  | CAMAT LASEM   | .....       | 9            |
| 10 | CAMAT PANCUR  | .....       | 10           |
| 11 | CAMAT SEDAN   | .....       | 11           |
| 12 | CAMAT SLUKE   | .....       | 12           |
| 13 | CAMAT KRAGAN  | Pedras      | 13           |
| 14 | CAMAT SARANG  | .....       | 14           |


 SEKRETARIS DPRD KAB. REMBANG  
 Drs. ACHMAD MUALIF  
 NIP. 19620804 198803 1 011

**DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN**  
**RAPAT PARIPURNA ISTIMEWA DPRD KABUPATEN REMBANG**  
**MENDENGARKAN PIDATO PRESIDEN RI DALAM RANGKA HUT KEMERDEKAAN RI**  
**KE 70 DAN PENYAMPAIAN PENGANTAR RUU TENTANG APBN TA.2015**

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 14 AGUSTUS 2015  
 PUKUL : 09.30 WIB

| NO | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR    | N A M A             | JABATAN   | TANDA TANGAN |
|----|---------------------------|---------------------|-----------|--------------|
| 1  | 2                         | 3                   | 4         | 5            |
| 1  | STAF AHLI BUPATI          | Novi Effendi        | BAB       | 1            |
| 2  | STAF AHLI BUPATI          | Kartono             |           | 2 W          |
| 3  | STAF AHLI BUPATI          |                     |           | 3            |
| 4  | STAF AHLI BUPATI          |                     |           | 4            |
| 5  | ASISTEN I SEKDA           | Suban               | KI        | 5            |
| 6  | ASISTEN II SEKDA          |                     |           | 6            |
| 7  | ASISTEN III SEKDA         | A. JAWATI           | AS. III   | 7            |
| 8  | BAG. TATA PEMERINTAHAN    | Akhmad              |           | 8            |
| 9  | BAG. HUKUM                |                     |           | 9            |
| 10 | BAG. HUMAS                | Pratikno            | Ka. Bag.  | 10           |
| 11 | BAG. ADM. PEMBANGUNAN     | Guntur              |           | 11           |
| 12 | BAG. ADM. PEREKONOMIAN    | Subhan              | Ka. Bag.  | 12           |
| 13 | BAG. KESEJAHTERAAN RAKYAT | ABDULLAH            | Ka. Bag.  | 13           |
| 14 | BAG. ADM. KEUANGAN        |                     |           | 14           |
| 15 | BAG. ORGNS. & KEPEGAWAIAN | Endi Suliant        | ORPEG     | 15           |
| 16 | BAG. UMUM                 | Smile               |           | 16           |
| 17 | DPPKAD                    | Muhammad            | OPPR      | 17           |
| 18 | INSPEKTORAT               |                     |           | 18           |
| 19 | DAPPEDA                   | LIARI S             | KA        | 19           |
| 20 | BPMPKB                    | Dwi Setyanti        | Ka.       | 20           |
| 21 | B K D                     | Siti Teguh Wibisono | KABID     | 21           |
| 22 | BKP & P4K                 | Dwi Purwanto        |           | 22           |
| 23 | B P B D                   | Sulharno            |           | 23           |
| 24 | DINAS PEKERJAAN UMUM      | Muhammad Kadi       |           | 24           |
| 25 | DINAS KESEHATAN           | Supriyo Utomo       | Seh       | 25           |
| 26 | DINAS PENDIDIKAN          | Novi Effendi        | Pjt Kadis | 26           |
| 27 | DINPERINDAGKOP & UMKM     | Muhammad            | Kadi      | 27           |
| 28 | DINTANHUT                 | Suratman            |           | 28           |
| 29 | DINLUTKAN                 | Suparman            | Ka. Bin   | 29           |

| NO | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR   | N A M A                          | JABATAN     | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|----------------------------------|-------------|--------------|
| 1  | 2                        | 3                                | 4           | 5            |
| 30 | DINHUBKOMINFO            | M. Dae Sunyars                   | Kadit       | 30           |
| 31 | DINAS DUKCAPIL           | Sutarikh                         | Kadit       | 31           |
| 32 | DINSOSNAKERTRANS         | H. WALLYD                        | Kadit       | 32           |
| 33 | DINBUDPARPORA            | Goharto                          | Kadit para  | 33           |
| 34 | DINAS ENERGI & SDM       | Moryosa                          | Kadit       | 34           |
| 35 | BADAN LINGKUNGAN HIDUP   | Purnawan Sams                    |             | 35           |
| 36 | KANTOR KESBANGPOLINMAS   | Dede S                           | Ka Ta       | 36           |
| 37 | KANTOR PERPUST & ARSIP   | Edi Winarno                      | K2 Pustasip | 37           |
| 38 | KANTOR PPT               | Sri Sugiyanti                    | KPPT        | 38           |
| 39 | RSUD dr. R. SUTRASNO     | V. Dedi                          | PM          | 39           |
| 40 | SATPOL PP                |                                  |             | 40           |
| 41 | TIM PKK KAB. REMBANG     | Kep. ndan Subaeji                |             | 41           |
| 42 | P D A M                  | Pes. Diklatur Bps. S. Bps. Biala |             | 42           |
| 43 | PERCETAKAN DAERAH        |                                  |             | 43           |
| 44 | PD. BANK PASAR           | M. Amin Manuher                  | Diklat      | 44           |
| 45 | BPD JATENG CAB. REMBANG  |                                  |             | 45           |
| 46 | BRI CAB. REMBANG         |                                  |             | 46           |
| 47 | PD BPR BKK LASEM         |                                  |             | 47           |
| 48 | PT. R B S J              |                                  |             | 48           |
| 49 | APOTIK DAERAH            |                                  |             | 49           |
| 50 | KANTOR KEMENTRIAN AGAMA  | Jasun                            | Kadit       | 50           |
| 51 | DIPENDA PROPINSI         |                                  |             | 51           |
| 52 | BPS KAB. REMBANG         | SAICHUDIN                        | Ka.         | 52           |
| 53 | RUMAH TAHANAN            | Didik S.                         |             | 53           |
| 54 | PERHUTANI KPH MANTINGAN  | TEGVM JATI                       | APM         | 54           |
| 55 | PERHUTANI KPH KEBONHARJO |                                  |             | 55           |
| 56 | KANTOR PERHUTANI SPH IV  |                                  |             | 56           |
| 57 | KANTOR POS DAN GIRO      |                                  |             | 57           |
| 58 | TELKOM REMBANG           |                                  |             | 58           |
| 59 | PLN CAB. REMBANG         |                                  |             | 59           |
| 60 | BAWASLU KAB. REMBANG     | TOTOK S.                         | KETUA       | 60           |
| 61 | B P N KAB. REMBANG       | Tri Wati                         | Kadit       | 61           |
| 62 | KANTOR PAJAK             |                                  |             | 62           |

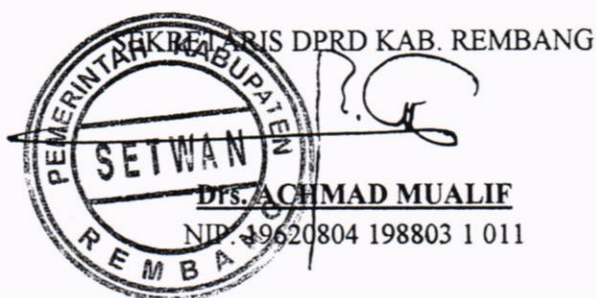
| NO | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR          | N A M A  | JABATAN  | TANDA TANGAN  |
|----|---------------------------------|----------|----------|---------------|
| 1  | 2                               | 3        | 4        | 5             |
| 63 | UP3AD (ASET DAERAH )            |          |          | 63            |
| 64 | KANTOR PELABUHAN                |          |          | 64            |
| 65 | KANTOR KPU KAB. REMBANG         |          |          | 65            |
| 66 | SEKRETARIS KPU KAB. REMBANG     |          |          | 66            |
| 67 | PELABUHAN PERIKANAN TASIK AGUNG |          |          | 67            |
| 68 | BTPN KCP. REMBANG               |          |          | 68            |
| 69 | PERUM PEGADAIAN                 |          |          | 69            |
| 70 | BSM.BANK DANAMON                |          |          | 70            |
| 71 | DHARMA WANITA PERSATUAN         |          |          | 71            |
| 72 | GERAKAN PRAMUKA                 |          |          | 72            |
| 73 | PMI CAB. REMBANG                |          |          | 73            |
| 74 | STIE. YPPI REMBANG              | Masrihan | Puteh IV | <del>74</del> |
| 75 | DPC PPP                         |          |          | 75            |
| 76 | DPC PARTAI DEMOKRAT             |          |          | 76            |
| 77 | DPD PARTAI GOLKAR               |          |          | 77            |
| 78 | DPD PAN                         |          |          | 78            |
| 79 | DPC PARTAI HANURA               |          |          | 79            |
| 80 | DPC PKS                         |          |          | 80            |
| 81 | DPC PARTAI NASDEM               |          |          | 81            |
| 82 | DPC PARTAI GERINDRA             |          |          | 82            |
| 83 | DPC PKB                         |          |          | 83            |
| 84 | DPC PDI PERJUANGAN              |          |          | 84            |
| 85 | SUARA MERDEKA                   |          |          | 85            |
| 86 | CAKRA TV                        |          |          | 86            |
| 87 | RADIO CBFM                      |          |          | 87            |
| 88 | RADIO R2B                       |          |          | 88            |
| 89 | MAJALAH BANGKIT                 |          |          | 89            |
| 90 | PATI EKSPRESS                   |          |          | 90            |
| 91 | RADIO MATA AIR                  |          |          | 91            |
| 92 | MIMBAR RAKYAT                   |          |          | 92            |
| 93 | CARAKA CANDI                    |          |          | 93            |
| 94 | KEDAULATAN RAKYAT               |          |          | 94            |
| 95 | Radio NUF FM.                   | Hannah.  | Direktur | 95 Zinnagil   |

| NO  | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR         | N A M A          | JABATAN       | TANDA TANGAN |
|-----|--------------------------------|------------------|---------------|--------------|
| 1   | 2                              | 3                | 4             | 5            |
| 96  |                                |                  |               | 96           |
| 97  | Kabid Kebersihan 2 Dairi DPUK. | M. Rektin        | Kabid         | 97           |
| 98  | Abdul Malik                    | Kabid Dungs      | Kabid         | 98           |
| 99  | ENDRO R                        | DPU.             | Kabid         | 99           |
| 100 | Indogito                       | Woro             | Kabid         | 100          |
| 101 | KAKANMMVETCAD                  | Sri Harjanto     | KAKAN         | 101          |
| 102 | H. Masronudi                   | PWRI             | Ky            | 102          |
| 103 | WURYANTO                       | SEK. BKPAK K.    | ---           | 103          |
| 104 | Prasetyo                       | Kabid Kependuk   | ---           | 104          |
| 105 | Softan                         | Woro III         | ---           | 105          |
| 106 | Prastu                         | Kabid Kebersihan | ---           | 106          |
| 107 | Azhar H                        | Kabid Peternakan | ---           | 107          |
| 108 | Nurhidayani                    | Damanhuri        | Sehret        | 108          |
| 109 | SURYAWAN                       | DITBUD PAR       | Seh           | 109          |
| 110 | SMPN 6 RBC                     | Budi S.          | Kasek         | 110          |
| 111 | Budiyono Disdik                | Budiyono         | Kabid         | 111          |
| 112 | SAK / RANBARUS                 | STANIS Damanhuri | Kasek         | 112          |
| 113 | MUTAMIN                        | Dindili          | Kabid         | 113          |
| 114 | Bid. Industri -                | ARFIN M          | Kabid         | 114          |
| 115 | SMPN 1 Rembang                 | Sugitno          | Kur Humas     | 115          |
| 116 | RSV                            | Giri Sapto       | Kasid Bangkit | 116          |
| 117 | SMPN 5 Rg                      | Sri Harini       | KS            | 117          |
| 118 | KOTR. BRIBD                    | Haripada         | Kabid         | 118          |
| 119 | PANWJIT PPSDKL                 | PANWJIT          | ---           | 119          |
| 120 | Sutriso Pahlawan               | Sutriso          | ---           | 120          |
| 121 | Pepatri                        | TRIMO            | Ketua         | 121          |
| 122 | BKID                           | MARSON D         | KABID         | 122          |
| 123 | SMPN 4 REMBANG                 | SUPARTI          | KS            | 123          |
| 124 | SMA Kanti Rg                   | Sugiyant         | WKS. Humas    | 124          |
| 125 | SMA 2 Rembang                  | Leklele Rg       | WKS. Humas    | 125          |
| 126 | Dinas LESIDK                   | MARSONO          | Kabid Geologi | 126          |
| 127 | THI BAKA                       | BPM              | Kabid         | 127          |
| 128 | Dwi Martopo Musmuler           | Sri Martopo      | Kabid         | 128          |
| 129 | MAN Rg                         | Masykuri         | Kepala        | 129          |

| NO  | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR | NAMA             | JABATAN            | TANDA TANGAN |
|-----|------------------------|------------------|--------------------|--------------|
| 1   | 2                      | 3                | 4                  | 5            |
| 130 | BKP & PAK              | SUKIPTO          | Kabid Perek        | 130          |
| 131 | KNPI                   | HERI             |                    | 131          |
| 132 | Ampu                   | SUKIPTO          |                    | 132          |
| 133 | Truoto Int / DPU       | Trugho           | Kabid              | 133          |
| 134 | DPRUMD / PAK           | Heri Jono        | Kabid              | 134          |
| 135 | Grup K                 | Samet Saryat     | Kabid              | 135          |
| 136 | Fery Sumardi           | DPPKAN.          | Kabid              | 136          |
| 137 | DPPKAN                 | NVA Suhlishi     | Sekret             | 137          |
| 138 | DPPKAN                 | SRI WATINI       | KABID.             | 138          |
| 139 | BKP dan PAK            | Sri Prabandari   |                    | 139          |
| 140 | Dwi PURWANTO           | BKP & PAK.       | KA. BADAN          | 140          |
| 141 | DPU.                   | WIDODO           | KABID EK           | 141          |
| 142 | Perindastrop           | FR. Setiadi      | Sekretaris         | 142          |
| 143 | Suwi Tan - DPPKAN      | Suwi Tan         | KABID              | 143          |
| 144 | M Ali Anshury          | Kemeng. No       | Kesal Bg M         | 144          |
| 145 | SUKIMAN                | BALAI BOKAL      | Ka Balai           | 145          |
| 146 | Angge BPSD             | Anjar            | Sekretaris         | 146          |
| 147 | SAKRAKAT KANON         | BUDHATI          |                    | 147          |
| 148 | Putri Mayangsari       | BRI              | Staff              | 148          |
| 149 | PPMP KB                | Rusmiyati        | Kabid              | 149          |
| 150 | DPV                    | P.K. Ari Setiati | Plt Kabid          | 150          |
| 151 | 2 Durastat             | Nurani H         | Kabid              | 151          |
| 152 | DKK                    | Ti Risk W        | Kabid PNH          | 152          |
| 153 | DKK                    | K. Kurniati      | Kabid PNH          | 153          |
| 154 | Dinkub Luminio         | SUWARNO          | Kabid PNH          | 154          |
| 155 | Dinkub Luminio         | Restiennaron     | Kabid PNH          | 155          |
| 156 | Kanono                 | Kerby            | Ka                 | 156          |
| 157 | Tri Harjono            | Rony Ken         |                    | 157          |
| 158 | And D                  | D. Kus           | Kabid              | 158          |
| 159 | Murti A                | KORP Rg          | Kepu               | 159          |
| 160 | Dinas Pendidikan       | Mardi            | Kabid              | 160          |
| 161 | - 1 -                  | Winangyu         | Plt Sekbid / Kabid | 161          |
| 162 | RSU                    | Reho             |                    | 162          |
| 163 | DINOSNA KETIRANG       | PRADZO - R       | Plt Sekbid         | 163          |

| NO  | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR | NAMA              | JABATAN    | TANDA TANGAN |
|-----|------------------------|-------------------|------------|--------------|
| 1   | 2                      | 3                 | 4          | 5            |
| 164 | DIREKSI KECERDASAN     | SUNARTO           | KABID      | 164          |
| 165 | BPPD                   | HARJONO           | KABID      | 165          |
| 166 | Imperindagkap          | SUGIYANTO         | KABID      | 166          |
| 167 | <del>AKSI</del> Damar  | Wibisono          | Sekutan    | 167          |
| 168 | BPPM ka.               | Wibisono          | Kabid      | 168          |
| 169 | Y. Susilo (Dintakut)   | Y. Susilo         | KABID      | 169          |
| 170 | A. MULIAH M            | WIMBAR Rakyat     | PER        | 170          |
| 171 | Rustiqma               | Rustiqma          |            | 171          |
| 172 | BUDIONO                | Dinas BPPKam      |            | 172          |
| 173 | ROGATIHI               | BPPKam            | Sekutan    | 173          |
| 174 | M. Daewi               | Damir             |            | 174          |
| 175 | MAUMI                  | Polnas            |            | 175          |
| 176 | SUGI/HARTO             | BPPPEDA           |            | 176          |
| 177 | Mardana                | Dintakut          |            | 177          |
| 178 | Yuli Mestika           | SMA 3 Rembang     |            | 178          |
| 179 | Bag. Handojo           | Bappera           |            | 179          |
| 180 | HIMPUNAN WANITA KARYA  | END. SUTARSONO    | KETUA      | 180          |
| 181 | G.O.W. Kab. Rembang    | M. Eko Maryanto   | Sekretaris | 181          |
| 182 | SMKNI Rembang          | Lasmijon          | ika W      | 182          |
| 183 | SMPN 1 Rembang         | Sri Purwahyuni    | Guru       | 183          |
| 184 | BPPKam                 |                   |            | 184          |
| 185 | SMA Kartini Rbg        | Sulastri          | Guru       | 185          |
| 186 | KARSONO                | Dambudipar        |            | 186          |
| 187 | 'mam T S.              | ESDM.             |            | 187          |
| 188 | Dian                   |                   |            | 188          |
| 189 | Sabita                 |                   |            | 189          |
| 190 | Natriadi S             | Sutry cupit watal |            | 190          |
| 191 | D. Leo Rodryono        |                   |            | 191          |
| 192 | Pramono                | Pelaksana         |            | 192          |
| 193 | Wisan                  | Setwan            |            | 193          |
| 194 | Pup. Kusari            |                   |            | 194          |
| 195 | Rhamdolo               | Setwan            |            | 195          |
| 196 | Latoipe Min            | Setwan            |            | 196          |
| 197 | KARTONO                | Setwan            |            | 197          |

| NO  | BADAN/BAG/DINAS/KANTOR            | N A M A        | JABATAN  | TANDA TANGAN |
|-----|-----------------------------------|----------------|----------|--------------|
| 1   | 2                                 | 3              | 4        | 5            |
| 198 | BPM PKB                           | Eniyadi        | Kabid KB | 198          |
| 199 | SMN 3 Rembang<br><del>Putih</del> | Sutiyono S.M.A | Kasek    | 199          |
| 200 | Ny Misyanu                        | Angkaba Lr     |          | 200          |
| 201 | Ny Wakidari                       |                |          | 201          |
| 202 | Prastowo                          | B L H          |          | 202          |
| 203 | BCH                               | Andreas Ely    |          | 203          |
| 204 | BPM PKB                           | Sri Suryandari | Kabid    | 204          |
| 205 | SMN N 2 Rembang                   | MAFTURIN-      | PA TU-   | 205          |
| 206 | Setwan                            | Santoso        | Subbag   | 206          |
| 207 |                                   | Santosa        |          | 207          |
| 208 | Hori Hidayat P                    | Setwan         |          | 208          |
| 209 | DEDI                              | — —            |          | 209          |
| 210 | Suyatno                           | — —            |          | 210          |
| 211 | Supriyanto                        | — —            |          | 211          |
| 212 | Ady Setono                        | — —            |          | 212          |
| 213 | Ida Ayu S                         | — —            |          | 213          |
| 214 | Gelyo. Angulo                     |                |          | 214          |
| 215 | Ageli Suro                        | — —            |          | 215          |
| 216 | Murono                            |                |          | 216          |
| 217 | Toyde                             | — —            |          | 217          |
| 218 | Setwan                            | Daryu Bud. W   |          | 218          |
| 219 | Setwan                            | Saifurrahman   |          | 219          |
| 220 | Salient.                          | Setwan         |          | 220          |
| 221 | Rusman                            | Setono         |          | 221          |
| 222 | Sumard.                           |                |          | 222          |
| 223 | Samet                             |                |          | 223          |
| 224 | Gatot. Darpento                   | Setono         |          | 224          |
| 225 |                                   |                |          | 225          |



**PIDATO KENEGARAAN  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
DALAM RANGKA  
HUT KE-70 PROKLAMASI KEMERDEKAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DI DEPAN SIDANG BERSAMA  
DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA  
DAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

**Jakarta, 14 Agustus 2015**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,*

*Om Swastiastu,*

*Namo Buddhaya*

Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;

Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;

Yang saya hormati Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara;

Yang saya hormati Bapak BJ Habibie, Presiden Republik Indonesia Ketiga;

Yang saya hormati Ibu Megawati Soekarnoputri, Presiden Republik Indonesia Kelima;

Yang saya hormati Bapak Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Republik Indonesia Keenam, beserta Ibu Ani Yudhoyono;

Yang saya hormati Bapak Try Sutrisno dan Bapak Hamzah Haz;

Yang saya hormati Bapak Boediono beserta Ibu Herawati Boediono;

Yang saya hormati Ibu Shinta Nuriyah Abdurrahman Wahid;

Yang saya hormati Ibu Karlina Umar Wirahadikusumah;

Yang saya hormati para Duta Besar Negara-Negara Sahabat, dan para Pimpinan Perwakilan Badan dan Organisasi Internasional.

**Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,**

**Hadirin sekalian yang saya muliakan.**

**Marilah kita bersama-sama bersyukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya kita dapat menghadiri Sidang Bersama Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, dalam rangka Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70.**

**Hari ini di depan sidang yang terhormat, saya akan menyampaikan Pidato Kenegaraan pertama saya sebagai Presiden Republik Indonesia.**

**Hadirin yang saya hormati,**

**Kita patut berterimakasih kepada para pendahulu kita, para pemimpin nasional, mulai dari Presiden Soekarno, Presiden Soeharto, Presiden B.J. Habibie, Presiden Abdurrahman Wahid, Presiden Megawati Soekarnoputri, dan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.**

**Atas perjuangan dan kerja keras para pemimpin nasional tersebut, disertai dukungan sepenuh hati dari seluruh rakyat Indonesia, hari ini di saat kita memperingati 70 tahun Indonesia Merdeka, kita mempunyai modal yang lebih dari cukup untuk melompat maju.**

**Persatuan Indonesia sudah kokoh, pendidikan rakyat semakin maju, dan peluang peserta didik untuk melakukan mobilitas sosial terbuka lebar. Saat ini, kita telah memiliki hampir 300 ribu sekolah, lebih dari dua juta guru, dan hampir 40 juta siswa, tidak termasuk Taman Kanak-Kanak yang tersebar di seluruh pelosok Tanah Air.**

Lebih dari itu, Indonesia yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote, adalah negeri dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, negeri demokrasi terbesar ketiga di dunia. Dalam hal berdemokrasi, kita telah menjadi salah satu contoh gemilang di dunia. Dibandingkan dengan tahun 2013, indeks demokrasi kita naik dari 63,72 menjadi 73,04 pada tahun 2015. Kita juga memiliki pemilih muda yang kritis, dan bersemangat mengawal jalannya demokrasi dan pemerintahan.

Selain itu, saat ini Indonesia juga mempunyai jumlah kelas menengah yang signifikan dan akan terus bertambah seiring dengan bonus demografi yang sedang dan akan kita nikmati. Dalam 15 tahun terakhir, Indonesia juga mengalami lonjakan Produk Domestik Bruto, dari sekitar 1000 triliun rupiah, menjadi sekitar 10 ribu triliun rupiah dan menjadi kekuatan ke-16 ekonomi dunia. Kini Indonesia duduk sejajar dengan negara-negara maju di Forum G-20.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Semua itu menunjukkan bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Sebagai bangsa yang besar, kita harus percaya diri, harus optimis, bahwa kita dapat mengatasi segala persoalan yang menghadang di hadapan kita.

Selama ini kita terjebak pada pemahaman bahwa melambannya perekonomian global, yang berdampak pada perekonomian nasional adalah masalah paling utama. Padahal kalau kita cermati lebih seksama, menipisnya nilai kesantunan dan tatakrama, sekali lagi, menipisnya nilai kesantunan dan tatakrama, juga berbahaya bagi kelangsungan hidup bangsa.

Menipisnya budaya saling menghargai, mengeringnya kultur tenggang rasa, baik di masyarakat maupun institusi resmi seperti lembaga penegak hukum, organisasi kemasyarakatan, media, dan partai politik, menyebabkan bangsa ini terjebak pada lingkaran ego masing-masing. Hal ini tentu saja menghambat program aksi pembangunan, budaya kerja, semangat gotong royong, dan tumbuhnya karakter bangsa.

Lebih-lebih, saat ini ada kecenderungan semua orang merasa bebas, sebebas-bebasnya, dalam berperilaku dan menyuarakan kepentingan. Keadaan ini menjadi semakin kurang produktif ketika media juga hanya mengejar *rating* dibandingkan memandu publik untuk meneguhkan nilai-nilai keutamaan dan budaya kerja produktif. Masyarakat mudah terjebak pada 'histeria publik' dalam merespon suatu persoalan, khususnya menyangkut isu-isu yang berdimensi sensasional.

Tanpa kesantunan politik, tatakrama hukum dan ketatanegaraan, serta kedisiplinan ekonomi, kita akan kehilangan optimisme, dan lamban mengatasi persoalan-persoalan lain termasuk tantangan ekonomi yang saat ini sedang dihadapi bangsa Indonesia. Kita akan miskin tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Sekarang ini siklus perekonomian global maupun nasional kurang menggembirakan. Guncangan ekonomi seperti itu bukanlah yang pertama kali kita rasakan. Kita telah mengalami berulang kali. Kita optimis dapat melaluinya dengan selamat.

Selain itu, banyak masalah mendasar yang menuntut penyelesaian. Di bidang pangan, kita belum mencapai kedaulatan pangan, rentan gagal panen, dan mudah diterpa ketidakstabilan harga pangan. Di bidang

infrastruktur, moda transportasi massal di tiap wilayah masih sangat kurang dan belum terintegrasi dengan baik.

Di bidang maritim, *illegal fishing*, pencurian ikan dan penjarahan sumber daya laut menyebabkan kerugian negara sangat besar. Sedangkan untuk energi, kita masih menghadapi masalah ketersediaan tenaga listrik untuk menopang kehidupan warga dan pembangunan ekonomi. Ditambah lagi, produksi BBM masih defisit sekitar 600 ribu barel per hari.

Sementara itu, di bidang kesehatan, gizi buruk dan angka kematian ibu yang relatif tinggi masih menjadi masalah utama. Di bidang pendidikan, rata-rata lama sekolah baru mencapai sekitar 8 tahun dari 12 tahun wajib belajar. Selain itu, kita juga belum mentas dari kemiskinan dan kesenjangan sosial, baik antar kelompok masyarakat maupun antarwilayah. *Gini ratio* tahun ini masih di atas 0,4. Yang memperihatinkan fenomena kekerasan terhadap anak diduga juga meningkat.

Indonesia juga dihadapkan pada beberapa cobaan. Letusan Gunung Sinabung, Gunung Raung, hujan salju di Papua, dan dampak El-Nino serta perubahan iklim. Tanpa diduga, beberapa bulan lalu pesawat Hercules milik TNI Angkatan Udara jatuh di Medan dan merenggut sejumlah prajurit terbaik kita dan masyarakat sipil.

Pemerintah tentu tidak hanya berpangku tangan. Dengan kemampuan yang ada, kita berikan bantuan dan pertolongan kepada warga yang tertimpa musibah. Kita berikan penghormatan dan penghargaan kepada para prajurit yang gugur akibat jatuhnya pesawat Hercules.

**Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,**

**Sejarah telah mengajarkan kepada kita, kunci untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut adalah persatuan. Persatuan!**

**Pada tahun-tahun awal kemerdekaan, bangsa Indonesia terus dihadapkan pada persoalan besar, yaitu melawan penjajah yang ingin kembali berkuasa.**

**Dalam kondisi sulit seperti itu, hubungan antara pemimpin dengan pemimpin, antara pemimpin dengan rakyat, dan antara rakyat dengan rakyat, justru terjalin sangat erat dan mendalam. Semangat persatuan mereka laksana semen yang menyatukan butir-butir pasir menjadi pilar yang kokoh. Karena persatuan itu, kita tetap menjadi bangsa yang merdeka dan bermartabat.**

**Oleh sebab itu, untuk mengatasi seluruh persoalan bangsa dewasa ini, kita harus tetap utuh, bekerja bahu membahu, tidak boleh terpecah belah oleh pertentangan politik dan kepentingan jangka pendek. Sehingga kedaulatan politik, kemandirian ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dapat terwujud.**

**Seperti Saudara-saudara ketahui, saya baru saja melakukan perombakan Kabinet Kerja. Keputusan ini saya ambil guna memperkuat kinerja Pemerintah untuk percepatan implementasi program aksi pembangunan. Para putra terbaik bangsa harus mau berkeringat, membanting tulang membangun bangsa dan negara. Bagi saya, perombakan Kabinet Kerja adalah salah satu jembatan terbaik untuk memenuhi janji saya pada rakyat, yaitu meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupan mereka.**

Saudara-saudara yang saya banggakan,

Konsolidasi demokrasi telah kita raih. Kini saatnya, demi menjaga kepentingan nasional, kita lakukan transformasi fundamental perekonomian nasional. Paradigma pembangunan yang bersifat konsumtif harus diubah menjadi produktif. Pembangunan harus dimulai dari pinggiran, dari daerah dan desa-desa, dengan meningkatkan produktivitas sumberdaya manusia, memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan digerakkan oleh sikap mental kreatif, inovatif, dan gigih. Dengan cara itu juga, kita akan memanfaatkan sumberdaya alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Tanpa keberanian melakukan lompatan tersebut, kita tidak akan pernah bisa meletakkan fondasi pembangunan nasional yang kokoh, mandiri secara ekonomi, dan menegakkan kepentingan nasional.

Sejauh ini Pemerintah senantiasa menjaga APBN tetap sehat, berkualitas, dan berkelanjutan. Kebijakan fiskal diarahkan untuk mendukung kemandirian fiskal melalui peningkatan penerimaan tanpa mengganggu iklim investasi. Kita kurangi ketergantungan pada penerimaan dari sumberdaya alam. Kita kendalikan defisit anggaran dalam batas aman, dan kita jaga *debt ratio*, rasio hutang dalam batas yang terkendali. Selain itu, kita juga tata kembali sistem subsidi agar lebih tepat sasaran. Kita juga dorong pembangunan infrastruktur, ketahanan pangan, dan perlindungan sosial.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Saya memahami, kebijakan yang saya ambil di awal pemerintahan adalah kebijakan yang tidak populer. Pemerintah seakan-akan tidak berpihak kepada rakyat.

Namun, moral politik saya mengatakan, saya harus bertindak dan menghentikan praktik yang tidak benar.

Langkah awal yang saya tempuh adalah mengalihkan subsidi bahan bakar minyak ke sektor-sektor produktif dan jaring pengaman sosial. Selain itu juga menata jalur pengadaan dan distribusi BBM. Kita harus meninggalkan perilaku konsumtif menjadi produktif.

Sebagai ilustrasi, tahun 2014, sekitar 240 triliun rupiah subsidi BBM hanya dibakar di jalan-jalan, hanya dibakar-bakar dan dinikmati oleh jutaan mobil pribadi; bukan dinikmati oleh masyarakat yang tinggal di gunung-gunung, di pesisir-pesisir, di pulau-pulau terpencil, atau mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Itulah yang saya sebut sebagai praktik yang tidak benar tersebut. Padahal uang sebesar itu dapat digunakan untuk membangun sekolah, membangun rumah sakit, meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program ekonomi produktif dan perlindungan sosial, serta membangun lebih banyak lagi infrastruktur.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Pemerintah menyadari kebijakan pengalihan subsidi BBM untuk sementara waktu mengurangi kenyamanan hidup kita. Namun untuk jangka panjang, kebijakan yang saat ini dirasa pahit, pada saatnya akan berbuah manis.

Banyak infrastruktur dan fasilitas publik yang dapat dibangun pemerintah untuk dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Banyak program bantuan sosial untuk kelompok masyarakat miskin yang dapat diberikan pemerintah untuk membantu mereka keluar dari belenggu kemiskinan. Banyak program perlindungan sosial yang dapat dijalankan

secara berkelanjutan untuk seluruh masyarakat dan pekerja. Juga banyak usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bisa digerakkan. Semua itu bisa kita lakukan dengan pengalihan subsidi BBM dan subsidi-subsidi lainnya yang saat ini tidak tepat sasaran.

Bagi masyarakat kita yang kurang beruntung, yang rentan terhadap perubahan, pemerintah menyiapkan Kartu Indonesia Sehat, Kartu Indonesia Pintar, Kartu Keluarga Sejahtera, dan Asistensi Sosial untuk Penyandang Disabilitas Berat. Pemerintah juga akan terus mendukung efektivitas dan keberlanjutan program Sistem Jaminan Sosial Nasional, baik Jaminan Kesehatan Nasional maupun Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Berbagai program itu merupakan jaring pengaman sosial agar saudara-saudara kita yang kurang beruntung, pada saat terjadi gejolak tidak mengalami penurunan tingkat kesejahteraan. Mereka harus tetap menjadi bagian dari pembangunan nasional yang produktif.

Saudara-saudara yang saya muliakan,

Sejalan dengan nafas Nawacita, Pemerintah saat ini terus mempercepat pembangunan infrastruktur. Kita bangun jalan tol yang tidak lama lagi akan menyambungkan Pulau Jawa, bahkan dalam beberapa tahun ke depan, akan terbentang di Pulau Sumatera. Kita bangun pula jalur kereta api di Sulawesi dan segera di Kalimantan dan Papua; kita bangun lebih banyak waduk; dan pelabuhan-pelabuhan untuk mendukung tol laut dengan tambahan banyak galangan kapal.

Di bidang energi, dalam sepuluh bulan ini, pemerintah sudah memulai membangun lebih banyak pembangkit listrik di berbagai pelosok Tanah Air. Sehingga dalam kurun waktu lima tahun ke depan, kita bisa

penuhi kebutuhan listrik yang menopang kemajuan industri dan pencapaian rasio elektrifikasi yang tinggi, guna menjamin pertumbuhan ekonomi bagi lompatan kemajuan bangsa kita.

Kita juga perbanyak pasar rakyat, agar menjadi penyangga pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat, dan memberikan insentif fiskal bagi kegiatan ekonomi produktif. Sejalan dengan itu, Pemerintah juga mempercepat pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri di luar Pulau Jawa, khususnya untuk industri pertanian dan pertambangan.

Pemerintah juga mengupayakan agar beragam program aksi pembangunan itu dapat dikelola dengan mengedepankan kapasitas dan daya inovasi anak bangsa sendiri. Program aksi pembangunan itu, khususnya untuk ekonomi kreatif, harus bisa menjadi akses untuk perolehan lapangan kerja yang makin berkualitas, perbaikan kesejahteraan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi anak bangsa.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Saya ingin membuktikan bahwa kita tidak boleh lagi memunggungi samudera dan laut. Laut kita yang terbentang luas, memiliki potensi ekonomi, potensi pertahanan, dan potensi persatuan. Lingkungan laut yang kini terancam oleh perubahan iklim perlu kita selamatkan. Kita juga harus melindungi laut kita dari ancaman keamanan seperti pencurian ikan dan penjarahan sumber daya laut. Kapal-kapal yang tertangkap harus menghadapi ketegasan kita, termasuk ditenggelamkan. Hukum internasional juga menentang pencurian ikan dan penjarahan sumber daya laut.

Salah satu agenda saya yang terpenting adalah mewujudkan tol laut. Tol laut yang menjadi bagian dari infrastruktur maritim akan dilengkapi dengan galangan-galangan kapal yang produktif. Insya Allah, kebijakan ini akan mendorong peningkatan ekonomi maritim yang berkesinambungan, kelestarian laut, dan tata ruang laut yang baik.

Seiring dengan itu, kita juga harus menggali lagi budaya maritim dan identitas maritim bangsa Indonesia. Kita harus mampu menunjukkan kepada dunia, bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa maritim. Bangsa yang menjaga dan mendayagunakan lautnya dengan penuh kesungguhan.

Itulah bagian awal dari upaya kita untuk menjadi Poros Maritim Dunia. Poros Maritim yang tidak saja digagas untuk menciptakan ketahanan nasional tetapi juga ketahanan regional dan global. Strategi inilah yang tengah digodok dan akan dituangkan menjadi Kebijakan Kelautan Nasional Indonesia.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Guna mendorong penguatan ekonomi nasional melalui transformasi fundamental, Pemerintah mewajibkan penggunaan rupiah untuk transaksi di dalam negeri. Langkah ini untuk menunjukkan bahwa kita adalah Negara berdaulat. Transformasi ekonomi juga memerlukan topangan yang kuat dari bidang-bidang lain seperti politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, penegakan hukum, dan penghargaan pada hak azasi manusia. Tanpa sinergi bidang-bidang tersebut, tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara tidak akan kokoh.

Seperti digariskan dalam UUD 1945, prinsip dasar politik luar negeri kita adalah bebas aktif. Prinsip ini menuntut Indonesia menentukan kebijakan politik luar negeri secara bebas, mandiri, dan tanpa beban

aliansi. Indonesia ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Untuk itu Indonesia akan terus mengirimkan pasukan perdamaian ke berbagai belahan dunia, menjadi penengah konflik, memberikan kepemimpinan dalam pembuatan norma-norma regional dan global.

Indonesia akan terus berkontribusi dan berperan dalam menciptakan keamanan di Asia Tenggara, serta memberikan kepemimpinan di Samudra Hindia, di mana Indonesia akan menjadi pemimpin *Indian Ocean Rim Association* pada 2015-2017. Indonesia juga terus mendukung kemerdekaan Palestina dari penjajahan dan kezaliman serta menyerukan agar saudara-saudara Muslim di Timur Tengah meletakkan senjata dan berdamai demi kepentingan *ukhuwah Islamiyah*.

Kita juga akan membangun kekuatan pertahanan Negara yang tangguh dengan memberdayakan alutsista produksi dalam negeri. Kita harus memiliki kekuatan pertahanan Negara yang tidak hanya sebatas kekuatan esensial minimum, namun kekuatan yang mampu mengamankan dan menjaga kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta melindungi sekitar 250 juta warganya. Kekuatan pertahanan yang kita bangun itu harus tetap menjunjung tinggi karakter negara dan bangsa Indonesia sebagai negara dan bangsa yang cinta damai.

Sejalan dengan itu, dalam rangka penegakan hukum dan pemberantasan korupsi, Pemerintah mendorong sinergi KPK-POLRI-Kejaksaan Agung agar bahu membahu dalam bekerja dan menjadi pendorong pembangunan. Sinkronisasi dan harmonisasi antar lembaga penegak hukum terus ditingkatkan sehingga terbangun sistem hukum yang modern, yang menekankan aspek preventif dan fasilitatif.

Pemerintah juga telah membentuk Panitia Seleksi Pimpinan KPK yang terdiri dari para tokoh masyarakat yang kredibel, independen, dan berintegritas. Semoga terpilih pimpinan KPK yang amanah, yang dapat membawa lembaga anti-rasuah itu bekerja efektif, dan dapat bekerjasama dengan penegak hukum lainnya, membersihkan jubah Republik yang dikotori oleh korupsi.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Secara khusus saya ingin memberikan perhatian kepada tanah Papua. Pemerintah berkomitmen untuk membangun Papua dan menjadikan Papua sebagai Tanah Damai. Kerusuhan seperti kasus Tolikara, seharusnya tidak terjadi lagi di masa depan. Pemerintah memberikan akses bagi wartawan asing untuk masuk dan meliput di Papua.

Pemerintah juga berkomitmen untuk melindungi masyarakat adat yang menghadapi konflik agraria, menurunkan emisi karbon dengan menghentikan kebakaran hutan, mengelola hutan secara lestari, melindungi nelayan dari para pencuri ikan dari negara-negara lain, melindungi generasi mendatang dari ancaman bahaya narkoba, serta membentuk komite rekonsiliasi untuk pelanggaran HAM berat.

Saat ini Pemerintah sedang berusaha mencari jalan keluar paling bijaksana dan mulia untuk menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM di Tanah Air. Pemerintah menginginkan ada rekonsiliasi nasional sehingga generasi mendatang tidak terus memikul beban sejarah masa lalu. Anak-anak bangsa harus bebas menatap masa depan yang terbentang luas. Semua itu merupakan langkah awal pemerintah untuk menegakkan kemanusiaan di bumi Nusantara.

Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Di akhir pidato kenegaraan yang terhormat ini, saya ingin berterimakasih atas ketulusan, kesabaran, dan optimisme Saudara-saudara dan seluruh rakyat Indonesia, sehingga Pemerintah mempunyai ruang untuk melakukan transformasi fundamental perekonomian nasional.

Juga kepada beberapa perwakilan Saudara-saudara kita dari daerah-daerah terpencil, pulau-pulau terdepan, pedalaman, dan para juara olimpiade sains dan teknologi, olah raga, dan lain-lain, atas prestasi dan dedikasinya yang luar biasa, yang ikut hadir bersama-sama kita di ruangan yang terhormat ini.

Kita membutuhkan lebih banyak lagi pejuang-pejuang pembangunan seperti Saudara-saudara, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Integritas, Etos Kerja, dan semangat Gotong Royong. Untuk itu, pada hari ini saya menegaskan kembali perlunya gerakan nasional revolusi mental. Gerakan tersebut akan menyuburkan kembali nilai-nilai semangat juang, optimisme, kerja keras, kesantunan, tatakrama, dan memperkokoh karakter bangsa, serta memperkuat tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dengan dukungan tulus, kesabaran, dan sikap optimis seluruh rakyat Indonesia, *Insyallah* transformasi fundamental ekonomi nasional yang dijalankan pemerintah pada saatnya akan berbuah manis.

Mengakhiri pidato ini, saya ingin mengingat pesan Bung Karno pada Sewindu Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1953; *"...kita tidak bertujuan bernegara hanya satu windu saja, kita bertujuan bernegara seribu windu lamanya, bernegara buat selamanya."*

Untuk hidup sejahtera perlu kerja keras, butuh pengorbanan. AYO KERJA untuk bangsa! AYO KERJA untuk negara! AYO KERJA untuk rakyat!

Dirgahayu Republik Indonesia!

Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Om Shanti Shanti Shanti Om,*

*Namo Buddhaya.*

Jakarta, 14 Agustus 2015

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

**JOKO WIDODO**

**Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam Ragka  
Penyampain/ Keterangan atas RAPBN Tahun 2016  
beserta Nota Keuangannya**

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,

Om Swastiastu, Namo Buddhaya

Yang saya hormati Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;

Yang saya hormati Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia;

Yang saya hormati Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara. Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Hadirin sekalian yang saya hormati.

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, siang ini kita dapat menghadiri Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Sesuai dengan amanat undang-undang, saya akan menyampaikan Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara beserta Nota Keuangan Tahun Anggaran 2016. Atas nama Pemerintah, saya mengucapkan terimakasih kepada semua fraksi DPR-RI atas berbagai masukan yang diberikan dalam Pembicaraan Pendahuluan beberapa waktu lalu sehingga dapat disusun RAPBN Tahun 2016 yang berkualitas. Insya Allah, apa yang kita usahakan bersama ini bermanfaat bagi seluruh rakyat dan membuat hidup bangsa Indonesia menjadi lebih sejahtera dan bermartabat.

Pimpinan dan anggota Dewan yang saya muliakan,

Dengan memperhitungkan seluruh dinamika perekonomian global dan domestik, serta prospek perekonomian nasional, asumsi ekonomi makro tahun 2016 adalah sebagai berikut.

**Pertama,** pertumbuhan ekonomi tahun 2016 ditargetkan 5,5 persen. Kondisi ekonomi global diproyeksikan membaik sehingga kinerja ekspor-impor serta permintaan global atas produk-produk Indonesia juga meningkat. Pembangunan infrastruktur juga akan mendorong kinerja Pembentukan Modal Tetap Bruto dan konsumsi nasional. Sementara itu, peningkatan konektivitas nasional dan realokasi belanja ke sektor-sektor produktif diharapkan mampu menggerakkan perekonomian nasional, menjaga daya beli masyarakat, dan mengendalikan laju inflasi.

**Kedua,** laju inflasi tahun 2016 diperkirakan mencapai 4,7 persen. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perkembangan harga komoditas pangan dan energi dunia, pergerakan nilai tukar rupiah, serta perubahan iklim. Untuk itu, Pemerintah akan terus berkoordinasi dengan Bank Indonesia dan menggerakkan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian inflasi nasional. Tim Pemantauan dan Pengendalian Inflasi Daerah terus kita aktifkan. Pemerintah juga akan menjaga harga bahan pangan dan energi di pasar domestik dengan menyediakan alokasi anggaran dan dana cadangan dalam rangka ketahanan pangan nasional.

**Ketiga,** nilai tukar rupiah diperkirakan sebesar Rp 13.400 per dolar Amerika Serikat. Perbaikan performa perekonomian global yang dimotori oleh Amerika Serikat dan perlambatan perekonomian Tiongkok, depresiasi yuan serta pemulihan ekonomi Uni Eropa dan Jepang, diperkirakan akan berpengaruh pada nilai tukar rupiah tahun mendatang.

**Keempat,** rata-rata suku bunga Surat Perbendaharaan Negara 3 bulan, dalam tahun 2016 diasumsikan berada pada tingkat 5,5 persen. Surat Utang Negara diharapkan tetap menarik bagi investor.

**Kelima,** asumsi rata-rata harga minyak mentah Indonesia dalam tahun 2016 diperkirakan sebesar 60 dolar Amerika Serikat per barel. Asumsi ini mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi, seperti pasokan dan faktor geopolitik.

**Keenam,** kapasitas produksi minyak dan gas bumi selama tahun 2016 diperkirakan mencapai 1,985 juta barel setara minyak per hari, yang terdiri dari produksi minyak bumi sebesar 830 ribu barel per hari dan gas bumi sekitar 1,155 juta barel setara minyak per hari. Asumsi dasar ekonomi makro yang ditetapkan tersebut diharapkan dapat mencerminkan kondisi perekonomian yang lebih realistis sehingga akan mendorong tingkat kepercayaan pasar yang lebih tinggi.

Pimpinan dan anggota Dewan yang saya muliakan,

RAPBN tahun 2016 disusun berdasarkan pokok-pokok kebijakan fiskal yang mengacu pada tema penguatan pengelolaan fiskal dalam rangka memperkuat fundamental pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Penguatan pengelolaan fiskal diarahkan melalui sisi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Dari sisi pendapatan negara, pemberian insentif fiskal ditujukan untuk kegiatan ekonomi strategis guna mendukung iklim investasi dan dunia usaha. Kebijakan perpajakan yang akan dilakukan Pemerintah adalah optimalisasi penerimaan perpajakan tanpa mengganggu iklim investasi dunia usaha. Di samping itu, kebijakan perpajakan juga diarahkan untuk meningkatkan stabilitas ekonomi nasional dalam rangka mempertahankan daya beli masyarakat, serta meningkatkan daya saing dan nilai tambah industri nasional. Dalam RAPBN 2016, pendapatan negara ditargetkan sebesar Rp 1.848,1 triliun. Dari jumlah tersebut, penerimaan perpajakan direncanakan sebesar Rp 1.565,8 triliun, naik 5,1 persen dari target APBNP tahun 2015. Dengan penerimaan perpajakan sebesar itu, maka rasio penerimaan perpajakan terhadap Produk Domestik Bruto tahun 2016 mencapai 13,25 persen. Di sisi lain, Pemerintah juga terus mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak. Penerimaan Sumber Daya Alam, terutama migas, diperkirakan akan mendominasi Penerimaan Negara Bukan Pajak, meski pencapaiannya masih menghadapi banyak tantangan seperti harga minyak dunia yang terus bergejolak.

Saudara-saudara yang saya hormati,

Dari sisi belanja, peningkatan ruang fiskal ditempuh melalui efisiensi subsidi, efisiensi belanja operasional, dan pengendalian belanja yang wajib dialokasikan. Selain itu, juga melalui peningkatan belanja produktif yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur serta

ketahanan pangan dan energi guna meningkatkan daya saing dan kapasitas perekonomian nasional. Dengan memperhatikan strategi pembangunan nasional, kebutuhan pendanaan, dan penyelenggaraan Pemerintahan, anggaran belanja Pemerintah Pusat dalam RAPBN tahun 2016 diarahkan untuk kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

**Pertama**, melanjutkan kebijakan subsidi yang tepat sasaran dan pengembangan infrastruktur untuk mendukung pembangunan.

**Kedua**, meningkatkan efektivitas pelayanan program Sistem Jaminan Sosial Nasional di bidang kesehatan.

**Ketiga**, mendukung upaya pemenuhan anggaran kesehatan sebesar 5 persen dan anggaran pendidikan sebesar 20 persen dari APBN.

**Keempat**, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program bantuan sosial yang tepat sasaran.

**Kelima**, mempertahankan tingkat kesejahteraan aparatur negara dengan memperhatikan tingkat inflasi untuk memacu produktivitas dan peningkatan pelayanan publik.

**Keenam**, mendukung desentralisasi fiskal dengan mengalihkan alokasi Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan ke Dana Alokasi Khusus.

**Ketujuh**, melanjutkan kebijakan efisiensi pada belanja operasional dan penajaman belanja non-operasional.

**Kedelapan**, menyediakan dukungan bagi pelaksanaan Program Sejuta Rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Hadirin sekalian yang saya muliakan,

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kebijakan belanja negara, Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 313,5 triliun atau 8,0 persen. Anggaran tersebut lebih besar dari alokasi anggaran infrastruktur dalam APBNP tahun 2015. Alokasi ini akan digunakan antara lain untuk pembangunan jalan, jembatan, pelabuhan, dan bandara, termasuk bandara perintis agar konektivitas dan pemerataan antarwilayah menjadi lebih baik. Sementara itu, dalam RAPBN 2016 subsidi dianggarkan sebesar Rp 201,4 triliun. Subsidi dialokasikan untuk subsidi energi sebesar Rp 121,0 triliun, dan subsidi non-energi sebesar

Rp 80,4 triliun. Sejalan dengan itu, Pemerintah menata ulang kebijakan subsidi, dengan menyusun sistem seleksi penerima yang tepat sasaran. Untuk mendukung hal tersebut, Pemerintah akan menggunakan basis data yang transparan, dan akan menata ulang sistem penyaluran subsidi yang lebih akuntabel. Dengan begitu, anggaran subsidi diharapkan dapat dialihkan untuk belanja yang lebih produktif, sehingga efisiensi dan kualitas belanja negara dapat ditingkatkan guna mempercepat perwujudan Nawacita. Hal lain yang juga menjadi perhatian Pemerintah adalah kedaulatan pangan khususnya menyangkut produksi padi, jagung, kedelai, gula, daging serta ikan. Untuk mencapai target kedaulatan pangan tersebut, Pemerintah memberikan dukungan antara lain melalui perluasan areal pertanian serta infrastruktur pendukungnya, termasuk pembangunan jaringan irigasi.

Pimpinan dan anggota Dewan yang saya hormati,

Pemerintah juga tetap mengalokasikan anggaran perlindungan sosial khususnya untuk masyarakat tidak mampu. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan cakupan bantuan untuk keluarga sangat miskin dengan perluasan bantuan tunai bersyarat menjadi 6 juta keluarga, peningkatan kepesertaan penerima bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional kepada 92,4 juta jiwa dan penyesuaian besaran premi Penerima Bantuan Iuran, serta pelaksanaan Program Sejuta Rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Program-program perlindungan sosial lainnya seperti Kartu Indonesia Pintar dan Kartu Indonesia Sehat tentunya tetap menjadi fokus Pemerintah. Pada tahun 2016 mendatang, Pemerintah juga berupaya untuk meningkatkan kualitas anggaran melalui beberapa langkah.

**Pertama,** mengarahkan pada semua Kementerian/Lembaga untuk menyusun perencanaan program pembangunan dan anggaran yang lebih baik dan efektif dengan berbasis kinerja.

**Kedua,** meminta kepada semua Kementerian/Lembaga untuk memulai pra lelang proyek-proyek dan kegiatan di tahun 2016 lebih awal, agar kegiatan pembangunan efektif mulai berjalan pada Januari 2016.

**Ketiga,** tetap mengendalikan anggaran untuk kegiatan yang konsumtif dan kurang produktif, khususnya belanja operasional.

**Keempat**, meningkatkan langkah monitoring dan evaluasi pelaksanaan belanjapemerintah, baik di pusat maupun di daerah. Melalui langkah-langkah tersebut diharapkan program-program pembangunan di tahun 2016 benar-benar dapat mencapai sasaran pembangunan untuk memacu pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, serta pemerataan pembangunan nasional.

Saudara Ketua, Para Wakil Ketua, dan Para Anggota Dewan yang saya muliakan,

Sebagai penjabaran Nawacita, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran, dari daerah dan desa, akan dilakukan beberapa perubahan: **Pertama**, meningkatkan alokasi anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa sehingga lebih besar dari anggaran belanja Kementerian/Lembaga. Hal itu mempercepat penguatan peran daerah dalam penyediaan pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. **Kedua**, melakukan perubahanstruktur dan ruang lingkup Transfer ke Daerah dan Dana Desa agar lebih sesuai dengan pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah, dan kebutuhan pendanaan pembangunan daerah. **Ketiga**, melakukan reformulasi dan penguatan kebijakan alokasi Transfer ke Daerah, khususnya kebijakan Dana Alokasi Khusus dan Dana Insentif Daerah. **Keempat**, meningkatkan alokasi Dana Desa secara bertahap untuk memenuhi amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tahun 2016, Pemerintah melakukan perubahan kebijakan alokasi Dana Alokasi Khusus dengan mekanisme penyampaian usulan kegiatan dan kebutuhan pendanaan dari Pemerintah Daerah ke Pemerintah Pusat. Usulan tersebut digunakan sebagai dasar penentuan alokasi Dana Alokasi Khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah. Di samping itu, Dana Desa akan difokuskan untuk mengurangi kesenjangan antara desa-kota dan mendorong kemandirian desa. Berdasarkan arah kebijakan dan sasaran-sasaran yang saya kemukakan tadi, anggaran belanja negara dalam RAPBN tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp 2.121,3 triliun yang terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp 1.339,1 triliun, yang mencakup belanja Kementerian/Lembaga sebesar Rp 780,4 triliun dan belanja Non-Kementerian/Lembaga sebesar Rp 558,7 triliun, serta alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp 782,2 triliun.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Di sisi pembiayaan, kebijakan yang ditempuh antara lain dengan mengarahkan pemanfaatan utang untuk kegiatan produktif, memberdayakan peran swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Pemerintah Daerah dalam percepatan pembangunan infrastruktur, serta melakukan inovasi kreatif pada instrumen pembiayaan. Sebagai konsekuensi dari percepatan pembangunan infrastruktur, Pemerintah memerlukan kebijakan fiskal yang ekspansif, sehingga berdampak pada terjadinya defisit anggaran. Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan fiskal, defisit anggaran tersebut akan ditutup oleh sumber-sumber pembiayaan dari dalam dan luar negeri. Sumber pembiayaan luar negeri dipilih secara selektif sehingga bersifat tidak mengikat dan dengan biaya yang lebih rendah. Saudara-saudara sekalian yang saya hormati, Dari uraian RAPBN tahun 2016 yang saya kemukakan tadi, secara garis besar postur RAPBN tahun 2016 dapat saya sampaikan sebagai berikut. Total pendapatan negara direncanakan mencapai Rp 1.848,1 triliun yang terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.565,8 triliun, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 280,3 triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp 2,0 triliun. Sementara itu, total belanja negara mencapai sebesar Rp 2.121,3 triliun yang terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp 1.339,1 triliun serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp 782,2 triliun. Dengan demikian, defisit anggaran dalam RAPBN Tahun 2016 adalah sebesar Rp 273,2 triliun atau 2,1 persen terhadap Produk Domestik Bruto. Defisit RAPBN Tahun 2016 tersebut akan dibiayai dengan pembiayaan yang bersumber dari dalam negeri sebesar Rp 272,0 triliun dan luar negeri neto sebesar Rp 1,2 triliun.

Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota DPRRI, Saudara Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Lembaga-Lembaga Negara, Saudara-saudara se-Bangsa dan se-Tanah Air,

Demikianlah penjelasan saya mengenai Pokok-Pokok RAPBN Tahun 2016. Saya berharap pembahasan RUU tentang APBN serta Nota Keuangan Tahun 2016 dapat berjalan lancar dan tepat waktu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, dalam upaya kita menuju bangsa dan negara yang berdaulat secara

politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan. Dirgahayu Republik Indonesia! Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om,

Namo Buddhaya.

Jakarta, 14 Agustus 2015

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

JOKO WIDODO